

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk pada jenis metode verifikatif dengan tipe deskriptif yang secara harfiah diartikan sebagai;

“...metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Tapi dalam pengertian metode penelitian yang lebih luas diluar metode sejarah dan eksperimental, dan secara lebih umum sering diberi nama; metode survei, studi kasus, deskriptif kontinu; analisis pekerjaan dan aktivitas, tindakan verifikatif. Kerja penelitian bukan saja memberi gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan-hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.” (Moh. Nazir, 1988:64 – 65)

Berkaitan dengan pengertian metode deskriptif ini pula, **Suharsimi Arikunto (1992:10)** menjelaskan bahwa, “...penelitian ditinjau dari hadirnya variabel dan saat terjadinya, maka penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi), adalah penelitian deskriptif (to describe : menggambarkan atau membeberkan).”

Winarno Surakhmad (1998) mengatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran ciri-ciri variabel. Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data-data yang diperlukan berupa angka atau narasi yang diangkakan melalui

proses pengkodean yang selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis secara statistik.

Dengan demikian, metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari dan memperoleh data yang dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Di samping itu juga untuk mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan, sehingga akan diperoleh suatu gambaran yang objektif.

B. Definisi Operasionalisasi Variabel dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini ada dua variabel bebas dan satu variabel tidak bebas. Dua variabel bebas tersebut masing-masing adalah **Iklm Organisasi** sebagai variabel bebas (*independent*) pertama (X_1) dan **kepuasan kerja** sebagai variabel bebas kedua (X_2). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah **kinerja** (Y).

Baik buruknya Iklm Organisasi dapat dipengaruhi oleh motivasi kerja dan kepuasan kerja (Davis dan Newstrom 1996:22) dalam hal ini unsur-unsur yang membentuk iklim yang menyenangkan adalah :

1. Kualitas kepemimpinan
2. Kadar kepercayaan
3. Komunikasi ke atas dan ke bawah
4. Perasaan melakukan pekerjaan yang bermanfaat
5. Tanggungjawab
6. Imbalan yang adil
7. Tekanan pekerjaan yang nalar
8. Kesempatan
9. Pengendalian, struktur dan birokrasi nalar
10. Keterlibatan dan keikutsertaan karyawan

Tingkat kepuasan merupakan suatu kombinasi dari tingkat aspirasi atau tingkat kebutuhan (*need-tension level*) dengan sejumlah hal yang didapatkan dari lingkungan. Kepuasan akan timbul bila kedua faktor tersebut terpenuhi secara berimbang, dan kepuasan akan dicapai bila hasil yang diperoleh dari lingkungannya sebanding dengan tingkat kebutuhan individu. Begitu pula kepuasan kerja akan diperoleh jika karyawan merasa aspirasinya terpenuhi dan tingkat kebutuhannya sebanding dengan apa yang ia peroleh dari pekerjaannya.

Terdapat beberapa instrumen atau indeks yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan kerja. Morse (Yanti.W: 1998) mengemukakan ada tiga indeks kepuasan kerja yaitu:

1. Yang berhubungan dengan pekerjaan itu sendiri.
2. Yang berhubungan dengan identifikasi sosial dan status dalam pekerjaan.
3. Yang berhubungan dengan kebanggaan dan status kelompok.

Dalam *Minnesota Satisfaction Questionnaire* (Weiss, Davis, England, Lofquist: 1967) terdapat 20 item pernyataan yang dapat digunakan sebagai indikator pengukuran kepuasan kerja karyawan. Dari item di atas dapat pula digunakan sebagai alat ukur kepuasan kerja internal, eksternal dan umum.

Kepuasan kerja internal adalah kepuasan yang timbul dalam diri seseorang dengan melakukan sesuatu serta bagaimana dia melihat pekerjaan dan hasil kerjanya. Faktor-faktor kepuasan kerja internal adalah aktivitas, kemandirian, variasi tugas, status sosial, nilai-nilai moral, keamanan, hubungan sosial, otoritas, pemanfaatan kemampuan, kreatifitas dan prestasi. Sementara kepuasan kerja

eksternal adalah kepuasan yang dirasakan karyawan yang merupakan reaksi terhadap kebijaksanaan organisasi (manajemen). Faktor-faktor kepuasan kerja eksternal adalah pengarahan individu, pengarahan teknis, kebijakan perusahaan, imbalan, kemajuan dan pengakuan. Sedangkan kepuasan kerja umum adalah kepuasan yang timbul baik akibat melakukan pekerjaan yang merupakan respon terhadap kebijaksanaan organisasi, hubungan dengan rekan kerja maupun dengan lingkungan kerja.

Sementara alat ukur kepuasan kerja yang lain diantaranya adalah *Job Descriptive Index (JDI)*, yang terdiri dari lima buah indek kepuasan kerja dengan indikator sebagai berikut : (1) Pekerjaan itu sendiri; (2) Supervisi; (3) Bayaran; (4) Promosi; dan (5) Rekan sekerja.

Sedangkan konsep motivasi kerja dalam penelitian ini diartikan sebagai kekuatan psikologis dalam diri seseorang yang menentukan arah perilaku seseorang dalam organisasi, tingkat usaha seseorang dan tingkat kegigihan dalam menghadapi rintangan serta pendorong yang berasal dari dalam diri karyawan terhadap dimensi-dimensi pekerjaan (Jenifer M. George, Gareth R. Jones (1999)).

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat- sifatnya (Sudjana, 1992:6). Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka dalam proposal penelitian ini yang menjadi populasi adalah dosen tetap dan tidak

tetap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administasi Negara Bandung yang sudah menjadi dosen. Sehingga dengan pengertian populasi seperti disebutkan di atas, maka jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 134 dosen. (lihat Tabel 3.1)

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Dosen Tetap STIA LAN Bandung	34
2.	Dosen Tidak Tetap STIA LAN Bandung	100
	Total	134

Sumber: LAKIP STIA LAN Bandung, 2008

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2004:57). Gay (1976) yang mengatakan bahwa untuk penelitian deskriptif pengambilan sampel minimal berkisar 10% hingga 20%. Sedangkan teknik sampling yang digunakan yaitu sampling berstrata proporsional (Jalaludin Rakhmat, 1985:94). Sedangkan Arikunto (1998:117) mengatakan bahwa: "Sampel adalah bagian dari populasi." Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel Nasution (1991:135) bahwa, "...mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya." Selanjutnya teknik pengambilan sampel, Arikunto (1998:120) mengemukakan bahwa: Untuk sekedar memberikan gambaran, apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil

semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.

Memperhatikan pernyataan tersebut di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random sampling*). Sedangkan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (dalam Akdon, 2008:107) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi = 134 responden

d^2 = Presisi (ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{134}{(134) \cdot 0,1^2 + 1} \\ &= \frac{134}{2,34} \end{aligned}$$

$$n = 57 \text{ responden}$$

Adapun proporsi untuk setiap kelompok dosen tetap dan dosen tidak tetap yang dijadikan responden dapat dilihat pada tabel berikut: (Tabel 3.2)

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Status Dosen	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1.	Dosen Tetap STIA LAN Bandung	34	15
2.	Dosen Tidak Tetap STIA LAN Bandung	100	42
Total		134	57

Sumber: Pengolahan Data, 2009

D. Teknik Pengumpulan Data

Secara operasinonal teknik pengumpulan data dua variabel bebas dan satu variabel terikat tersebut, melalui pengembangan proses sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi alat pengungkap data. kisi-kisi yang dibuat mengacu pada variable yang diteliti yang dirumuskan pada definisi operasional.
2. Merumuskan butir-butir pertanyaan.
3. Menimbang butir pertanyaan, langkah ini dimaksudkan untuk melihat kecocokan antara rumusan pertanyaan dengan konstruk variabelnya.
4. Melakukan uji coba alat pengungkap data ketiga variabel, yaitu iklim organisasi, kepuasan kerja dan kinerja dosen. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui validitas isi butir pertanyaan dan untuk melihat reliabilitas butir pertanyaan tersebut sebagai alat ukur.

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya, dengan alternatif jawaban serta kriterium jawaban sebagai berikut :

Skor/nilai Positif	Skor/nilai Negatif	Skala
5	1	= Sangat Setuju
4	2	= Setuju
3	3	= Kurang Setuju
2	4	= Tidak Setuju
1	5	= Sangat Tidak Setuju

Adapun kisi-kisi kuesioner ketiga instrumen proposal penelitian tersebut di sajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner Pengungkap Data
Iklim Organisasi dan Kepuasan Kerja serta
Kinerja Dosen yang akan diujicobakan

VARIABEL BEBAS (X1)	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM
IKLIM ORGANISASI	1. <i>Supportive</i>	a. Dosen menggunakan kritik secara konstruktif.	1
		b. Dalam bekerja, dosen mau mendengarkan saran orang lain.	2
		c. Dosen luwes dalam berkomunikasi Kompetensi dan keluwesan organisasi	3
	2. <i>Collegial</i>	a. Dosen berteman baik dengan yang lain	4
		b. Dosen bersemangat untuk bekerja sama	5
		c. Dosen akrab dalam berdiskusi	6
	3. <i>Intimate</i>	a. Dosen saling mendukung satu sama lain	7
		b. Dosen merasakan pekerjaan milik bersama	8
		c. Dosen mempunyai kesamaan tujuan dalam bekerja	9
	4. <i>Directive</i>	a. Pimpinan memonitor apapun yang dikerjakan dosen	10
		b. Peraturan pimpinan sangat ketat	11-12
		c. Pimpinan mengecek pekerjaan	13-14
	5. <i>Restrictive</i>	a. Dosen disibukan dengan pekerjaan	15
		b. Kewajiban rutin dosen terganggu	16
		c. Dosen memiliki banyak kepentingan komite.	17
	6. <i>Disengaged</i>	a. Pertemuan kelompok tidak bermanfaat	18
		b. Ada kelompok minoritas, berlawanan dengan kelompok mayoritas	19
		c. Dosen bertele-tele ketika berbicara dalam pertemuan.	20

VARIABEL BEBAS (X2)	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM
KEPUASAN KERJA	1. <i>Hygiene factors</i>	a. Kebijakan dan administrasi b. Hubungan antar kolega c. Kondisi kerja	1-6 7-12 13-14
	2. <i>Motivators</i>	a. Pekerjaan itu sendiri b. Pengakuan c. Kesempatan untuk berkembang	15-18 19-21 22-25
VARIABEL TERIKAT (Y)	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM
KINERJA DOSEN	1. Pengajaran	a. Penguasaan bahan pengajaran. b. Pengelolaan PBM. c. Pengelolaan Kelas. d. Penggunaan media e. Pelaksanaan fungsi BP f. Administrasi kelas	1-4 5-18 19-21 22-28 29-35 36-40
	2. Penelitian	a. Teknis Penelitian b. Keterlibatan dalam kegiatan penelitian c. Hasil penelitian	41-51 52-54 55-56
	3. Pengabdian pada Masyarakat	a. Teknis Pengabdian pada masyarakat b. Keterlibatan dalam kegiatan pengabdian	57-58 59-62

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian ini akan dilakukan terhadap responden yang memiliki karakteristik sama dengan jumlah sampel penelitian, dalam hal ini dilakukan terhadap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Bandung ditempat yang sama pula sebagai lembaga pendidikan Tinggi Kedinasan Lembaga Administrasi negara. Peneliti menyebarkan kuesioner untuk uji coba sebanyak 57 orang. Selanjutnya, pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Menguji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Arikunto (dalam Akdon 2008:143-144) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
- $\sum X_i$ = Jumlah skor item
- $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
- n = Jumlah responden.

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus : $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden.

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa, dari 20 item pertanyaan/ pernyataan Iklim Organisasi (Variabel X1), item pertanyaan/pernyataan no. 1, dan 20 yang tidak valid. (lihat Tabel 3.4). Perlakuan untuk kedua item tersebut, selanjutnya diperbaiki sesuai dengan masukan dari pembimbing sehingga jumlah total item yang digunakan untuk pengumpulan data tetap berjumlah 20 item.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Iklim Organisasi (Variabel X1)

No. Item	Koefisien Korelasi	n - 2	$\sqrt{n - 2}$	$r \sqrt{n - 2}$	$\sqrt{1 - r^2}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0.372	16	4.000	1.488	0.928	1.604	1.75	Tidak Valid
2	0.520	16	4.000	2.082	0.854	2.438	1.75	Valid
3	0.469	16	4.000	1.877	0.883	2.126	1.75	Valid
4	0.592	16	4.000	2.369	0.806	2.940	1.75	Valid
5	0.457	16	4.000	1.827	0.890	2.054	1.75	Valid
6	0.406	16	4.000	1.623	0.914	1.776	1.75	Valid
7	0.646	16	4.000	2.584	0.763	3.384	1.75	Valid
8	0.437	16	4.000	1.747	0.900	1.942	1.75	Valid
9	0.806	16	4.000	3.224	0.592	5.445	1.75	Valid
10	0.669	16	4.000	2.675	0.744	3.597	1.75	Valid
11	0.551	16	4.000	2.204	0.835	2.641	1.75	Valid
12	0.582	16	4.000	2.329	0.813	2.864	1.75	Valid
13	0.416	16	4.000	1.662	0.910	1.828	1.75	Valid
14	0.631	16	4.000	2.522	0.776	3.249	1.75	Valid
15	0.499	16	4.000	1.995	0.867	2.302	1.75	Valid
16	0.433	16	4.000	1.732	0.901	1.922	1.75	Valid
17	0.658	16	4.000	2.634	0.753	3.500	1.75	Valid
18	0.549	16	4.000	2.195	0.836	2.625	1.75	Valid
19	0.461	16	4.000	1.846	0.887	2.080	1.75	Valid
20	0.119	16	4.000	0.476	0.993	0.480	1.75	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa, dari 25 item pertanyaan/pernyataan Kepuasan Kerja (Variabel X2), item pertanyaan no 2, 4 dan 11 yang tidak valid. (lihat Tabel 3.5). Perlakuan untuk ketiga item tersebut, selanjutnya diperbaiki sesuai dengan masukan dari pembimbing sehingga jumlah total item yang digunakan untuk pengumpulan data tetap berjumlah 25 item.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja (Variabel X2)

No. Item	Koefisien Korelasi	$n - 2$	$\sqrt{n - 2}$	$r \sqrt{n - 2}$	$\sqrt{1 - r^2}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0.835	16	4.000	3.339	0.551	6.066	1.75	Valid
2	0.106	16	4.000	0.426	0.994	0.428	1.75	Tidak Valid
3	0.557	16	4.000	2.227	0.831	2.681	1.75	Valid
4	0.134	16	4.000	0.536	0.991	0.541	1.75	Tidak Valid
5	0.624	16	4.000	2.496	0.782	3.193	1.75	Valid
6	0.537	16	4.000	2.148	0.844	2.547	1.75	Valid
7	0.677	16	4.000	2.707	0.736	3.678	1.75	Valid
8	0.843	16	4.000	3.373	0.538	6.273	1.75	Valid
9	0.658	16	4.000	2.631	0.753	3.494	1.75	Valid
10	0.646	16	4.000	2.584	0.763	3.386	1.75	Valid
11	0.243	16	4.000	0.972	0.970	1.002	1.75	Tidak Valid
12	0.522	16	4.000	2.087	0.853	2.446	1.75	Valid
13	0.420	16	4.000	1.682	0.907	1.854	1.75	Valid
14	0.820	16	4.000	3.279	0.573	5.726	1.75	Valid
15	0.714	16	4.000	2.856	0.700	4.080	1.75	Valid
16	0.665	16	4.000	2.661	0.747	3.564	1.75	Valid
17	0.624	16	4.000	2.497	0.781	3.197	1.75	Valid
18	0.584	16	4.000	2.337	0.812	2.880	1.75	Valid
19	0.658	16	4.000	2.631	0.753	3.492	1.75	Valid
20	0.557	16	4.000	2.227	0.831	2.680	1.75	Valid
21	0.628	16	4.000	2.513	0.778	3.230	1.75	Valid
22	0.523	16	4.000	2.094	0.852	2.457	1.75	Valid
23	0.541	16	4.000	2.166	0.841	2.576	1.75	Valid
24	0.586	16	4.000	2.344	0.810	2.892	1.75	Valid
25	0.480	16	4.000	1.921	0.877	2.190	1.75	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa, dari 61 item pertanyaan/pernyataan Kinerja Dosen (Variabel Y), item pertanyaan/pernyataan no 9, 12 dan 51 yang tidak valid. (lihat Tabel 3.6). Perlakuan untuk kedua item, yakni: no 9 dan 12, selanjutnya diperbaiki sesuai

dengan masukan dari pembimbing dan untuk item no 51 direduksi sehingga jumlah total item yang digunakan untuk pengumpulan data berjumlah 60 item.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kinerja Dosen (Variabel Y)

No. Item	Koefisien Korelasi	n - 2	$\sqrt{n - 2}$	$r \sqrt{n - 2}$	$\sqrt{1 - r^2}$	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan
1	0.583	16	4.000	2.330	0.813	2.867	1.75	Valid
2	0.555	16	4.000	2.221	0.832	2.670	1.75	Valid
3	0.812	16	4.000	3.248	0.584	5.563	1.75	Valid
4	0.490	16	4.000	1.960	0.872	2.248	1.75	Valid
5	0.588	16	4.000	2.352	0.809	2.908	1.75	Valid
6	0.561	16	4.000	2.243	0.828	2.708	1.75	Valid
7	0.539	16	4.000	2.155	0.843	2.557	1.75	Valid
8	0.684	16	4.000	2.738	0.729	3.755	1.75	Valid
9	0.338	16	4.000	1.350	0.941	1.434	1.75	Tidak Valid
10	0.628	16	4.000	2.513	0.778	3.231	1.75	Valid
11	0.601	16	4.000	2.406	0.799	3.011	1.75	Valid
12	0.346	16	4.000	1.385	0.938	1.476	1.75	Tidak Valid
13	0.447	16	4.000	1.787	0.895	1.997	1.75	Valid
14	0.848	16	4.000	3.392	0.530	6.403	1.75	Valid
15	0.514	16	4.000	2.054	0.858	2.394	1.75	Valid
16	0.689	16	4.000	2.755	0.725	3.800	1.75	Valid
17	0.439	16	4.000	1.755	0.899	1.953	1.75	Valid
18	0.524	16	4.000	2.097	0.852	2.462	1.75	Valid
19	0.420	16	4.000	1.682	0.907	1.854	1.75	Valid
20	0.621	16	4.000	2.484	0.784	3.168	1.75	Valid
21	0.407	16	4.000	1.629	0.913	1.783	1.75	Valid
22	0.468	16	4.000	1.870	0.884	2.116	1.75	Valid
23	0.603	16	4.000	2.412	0.798	3.024	1.75	Valid
24	0.440	16	4.000	1.760	0.898	1.960	1.75	Valid
25	0.452	16	4.000	1.809	0.892	2.028	1.75	Valid
26	0.492	16	4.000	1.966	0.871	2.258	1.75	Valid
27	0.604	16	4.000	2.415	0.797	3.029	1.75	Valid
28	0.503	16	4.000	2.013	0.864	2.330	1.75	Valid
29	0.511	16	4.000	2.044	0.860	2.379	1.75	Valid
31	0.633	16	4.000	2.533	0.774	3.273	1.75	Valid
32	0.561	16	4.000	2.242	0.828	2.708	1.75	Valid
33	0.491	16	4.000	1.962	0.871	2.252	1.75	Valid
34	0.449	16	4.000	1.795	0.894	2.009	1.75	Valid
35	0.459	16	4.000	1.836	0.888	2.067	1.75	Valid
36	0.427	16	4.000	1.707	0.904	1.888	1.75	Valid
37	0.517	16	4.000	2.067	0.856	2.414	1.75	Valid
38	0.431	16	4.000	1.723	0.902	1.910	1.75	Valid
39	0.540	16	4.000	2.160	0.842	2.566	1.75	Valid
40	0.626	16	4.000	2.504	0.780	3.210	1.75	Valid
41	0.497	16	4.000	1.986	0.868	2.288	1.75	Valid
42	0.735	16	4.000	2.939	0.678	4.333	1.75	Valid

Lanjutan Tabel: 3.6

No. Item	Koefisien Korelasi	n - 2	$\sqrt{n - 2}$	$r \sqrt{n - 2}$	$\sqrt{1 - r^2}$	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan
43	0.735	16	4.000	2.939	0.678	4.333	1.75	Valid
44	0.423	16	4.000	1.694	0.906	1.870	1.75	Valid
45	0.604	16	4.000	2.415	0.797	3.030	1.75	Valid
46	0.780	16	4.000	3.119	0.626	4.981	1.75	Valid
47	0.798	16	4.000	3.192	0.603	5.297	1.75	Valid
48	0.601	16	4.000	2.403	0.799	3.006	1.75	Valid
49	0.625	16	4.000	2.500	0.781	3.204	1.75	Valid
50	0.725	16	4.000	2.901	0.689	4.213	1.75	Valid
51	0.135	16	4.000	0.541	0.991	0.546	1.75	Tidak Valid
52	0.416	16	4.000	1.664	0.909	1.830	1.75	Valid
53	0.453	16	4.000	1.810	0.892	2.030	1.75	Valid
54	0.505	16	4.000	2.021	0.863	2.342	1.75	Valid
55	0.718	16	4.000	2.874	0.696	4.131	1.75	Valid
56	0.577	16	4.000	2.308	0.817	2.826	1.75	Valid
57	0.557	16	4.000	2.229	0.830	2.684	1.75	Valid
58	0.408	16	4.000	1.632	0.913	1.787	1.75	Valid
59	0.691	16	4.000	2.762	0.723	3.819	1.75	Valid
60	0.579	16	4.000	2.314	0.816	2.837	1.75	Valid
61	0.557	16	4.000	2.229	0.830	2.684	1.75	Valid
62	0.644	16	4.000	2.577	0.765	3.369	1.75	Valid

2. Menguji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (ketepatan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut:

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut.

Langkah 1: Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana : S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 2: Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\Sigma S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana : ΣS_i = Jumlah Varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = Varians item ke-1,2,3,.....n

Langkah 3: Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana : S_t = Varians total

ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat X total

$(\Sigma X_i)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t} \right)$$

Dimana : r_{11} = Nilai Reliabilitas

ΣS_i = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Kemudian diuji dengan Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus

Korelasi Pearson Product Moment dengan teknik belah dua awal-akhir yaitu:

$$r_b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Akdon 2008:148})$$

Harga r_{XY} atau r_b ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut $r_{\text{awal-akhir}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan

rumus *Spearman Brown* yakni: $r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$ Untuk mengetahui koefisien

korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$

atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kemudian membuat

keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti Reliabel dan $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti Tidak Reliabel.

Selanjutnya hasil penghitungan α (*Spearman Brown*) di atas dikonversikan ke dalam tabel tingkat reliabilitas, sebagai berikut :

Tabel 3.7
Tingkat Reliabilitas

KOEFISIEN KORELASI	TINGKAT REALIBILITAS
0,90 - 1,00	luar biasa bagus (<i>excellent</i>)
0,85 - 0,89	sangat bagus (<i>very good</i>)
0,80 - 0,84	bagus (<i>good</i>)
0,70 - 0,79	cukup (<i>fair</i>)
kurang dari 0,70	kurang (<i>poor</i>)

Sumber : Guilford (Sugiono, 2003 : 90)

Setelah Penghitungan dengan teknik *Spearman Brown*, dilaksanakan secara keseluruhan menghasilkan koefisien realibilitas instrument yang tinggi.

Tabel 3.8
Reliability Statistics X1

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.830
		N of Items	10(a)
	Part 2	Value	.790
		N of Items	10(b)
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.762
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.865
	Unequal Length		.865
Guttman Split-Half Coefficient			.865

a The items are: Item01, Item02, Item03, Item04, Item05, Item06, Item07, Item08, Item09, Item10.

b The items are: Item11, Item12, Item13, Item14, Item15, Item16, Item17, Item18, Item19, Item20.

Hasil uji reliabilitas Iklim Organisasi (Variabel X1) merujuk pada **tabel 3.8** hasilnya adalah:

$$r_{11} = \frac{2.r}{1+r_b} = 0.865$$

Artinya, pada tingkat signifikansi (α) = 0,05 diperoleh koefisien $0,506 < 0.865$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, item-item pertanyaan/pernyataan Iklim Organisasi (Variabel X1): **reliabel**.

Tabel 3.9
Reliability Statistics X2

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.818
		N of Items	13(a)
	Part 2	Value	.860
		N of Items	12(b)
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			.695
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.820
	Unequal Length		.820
Guttman Split-Half Coefficient			.817

- a The items are: Item01, Item02, Item03, Item04, Item05, Item06, Item07, Item08, Item09, Item10, Item11, Item12, Item13.
b The items are: Item14, Item15, Item16, Item17, Item18, Item19, Item20, Item21, Item22, Item23, Item24, Item25.

Hasil uji reliabilitas Kepuasan Kerja (Variabel X2) merujuk pada **tabel 3.9** hasilnya adalah:

$$r_{11} = \frac{2.r}{1+r_b} = 0.820$$

Artinya, pada tingkat signifikansi (α) = 0,05 diperoleh koefisien $0,506 < 0.820$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, item-item pertanyaan/pernyataan Kepuasan Kerja (Variabel X2): **reliabel**.

Tabel 3.10
Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.918
		N of Items	31(a)
	Part 2	Value	.928
		N of Items	30(b)
Total N of Items			61
Correlation Between Forms			.794
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.885
	Unequal Length		.885
Guttman Split-Half Coefficient			.885

a The items are: Item01, Item02, Item03, Item04, Item05, Item06, Item07, Item08, Item09, Item10, Item11, Item12, Item13, Item14, Item15, Item16, Item17, Item18, Item19, Item20, Item21, Item22, Item23, Item24, Item25, Item26, Item27, Item28, Item29, Item30, Item31.

b The items are: Item32, Item33, Item34, Item35, Item36, Item37, Item38, Item39, Item40, Item41, Item42, Item43, Item44, Item45, Item46, Item47, Item48, Item49, Item50, Item51, Item52, Item53, Item54, Item55, Item56, Item57, Item58, Item59, Item60, Item61.

Hasil uji reliabilitas Kinerja Dosen (Variabel Y) merujuk pada **tabel 3.10** hasilnya adalah:

$$r_{11} = \frac{2.r}{1+r_b} = 0.885$$

Artinya, pada tingkat signifikansi (α) = 0,05 diperoleh koefisien $0,506 < 0.885$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, item-item pertanyaan/pernyataan Kinerja Dosen (Variabel Y): **reliabel**.

Dengan demikian dari hasil uji coba instrumen penelitian atau alat ukur tersebut, menunjukkan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitianpun akan mudah diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 15.00.

Langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan; (2) menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya; (3) melakukan analisis secara deskriptif, untuk mengetahui kecenderungan data. Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata, median, standar deviasi dan varians data dari masing-masing variabel; (4) Melakukan Uji Persyaratan Analisis.

Sebelum melakukan analisis data statistik parametrik (teknik korelasi dan regresi harus memenuhi persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Analisis regresi mempersyaratkan data harus berdistribusi normal dan linier), maka terlebih dahulu menguji persyaratan analisis, yaitu (1) uji normalitas; (2) uji linieritas; (3) uji homogenitas Akdon (2008-165) dihitung dengan bantuan program SPSS *versi* 15.00.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang akan berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 15.00 Uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria “ jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel tersebut berdistribusi normal”.

2. Uji Linieritas

Variabel yang akan diuji linieritasnya adalah variabel X_1 ; dan X_2 atas Y . Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 15,00 Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antar variabel adalah dengan membandingkan nilai probabilitas hitung dengan nilai probabilitas tabel pada taraf signifikansi alpha 0,05. Kaidah keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas hitung yang diperoleh lebih kecil dari pada taraf signifikansi alpha 0,05, maka pengaruh antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) bersifat linier.
- b. Jika nilai probabilitas hitung yang diperoleh lebih besar dari pada taraf signifikansi alpha 0,05, maka pengaruh antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) bersifat tidak linier.

3. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval

Transformasi data ordinal menjadi data interval untuk analisis statistik parametrik adalah salah satu prasyarat yang harus dipenuhi. Adapun langkah-

langkah transformasi data ordinal ke data interval dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor baku dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{s}$$

Dimana :
 T_i = Skor Baku
 X_i = Skor Mentah
 $\frac{S}{X}$ = Standar Deviasi
 \bar{X} = Rata-rata

Langkah-langkah mengubah skor mentah menjadi skor baku sbb :

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil ;
- b. Mencari nilai Rentangan (R) ;
- c. Mencari banyaknya kelas (BK) ;
- d. Mencari nilai panjang kelas (i) ;
- e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong ; (Distribusi Frekuensi Data Ordinal)
- f. Mencari rata-rata atau mean (\bar{X}) ;
- g. Mencari simpangan baku (standar deviasi) ; (s)
- h. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

4. Menguji dengan Analisis Korelasi sederhana dan Ganda

Setelah diketahui Mengetahui hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dan X_1 dan X_2 terhadap Y digunakan teknik korelasi.

Analisis Korelasi yang digunakan adalah (PPM) Pearson Product Moment, dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Akdon (2008:188)

Pengujian selanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Dimana: t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan. Koefisien diterminasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y. Derajat koefisien diterminasi dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KD = Nilai Koefisien Diterminan
r = Nilai Koefisien Korelasi.

Mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1.Y}^2 + r_{X_2.Y}^2 - 2(r_{X_1.Y})(r_{X_2.Y})(r_{X_1.X_2})}{1 - r_{X_1.X_2}^2}}$$

5. Menguji Kontribusi dengan Analisis Regresi Sederhana dan Ganda

Uji Regresi, digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel. Dalam uji ini digunakan regresi linier dan regresi ganda dengan rumus sebagai berikut :

Persamaan regresi dirumuskan: $\hat{Y} = a + bX$

Dimana:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai pening-katan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Persamaan regresi ganda dirumuskan: $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

